

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah diperoleh mengenai analisis makna bahasa kekinian dalam dakwah Ustaz Hanan Attaki, dapat disimpulkan dalam beberapa hal dari penelitian ini. Mengacu pada pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan masalah terkait analisis makna bahasa kekinian yang digunakan Ustadz Hanan Attaki dalam dakwah di channel Youtube.

*Pertama*, bahasa kekinian yang digunakan atau yang disampaikan Ustaz Hanan Attaki pada salah satu video dakwahnya pada channel Youtube Hanan Attaki dengan tema “Sharing Night – Ustadz Hanan Attaki – Support System” memiliki tujuan untuk mempermudah *audience* atau *mad'u* (penerima dakwah) yang kebanyakan sekarang adalah anak muda terutama gen Z dalam memahami materi dakwahnya, dimana pada video yang dianalisis oleh peneliti materi dakwahnya mengenai “*support system*” yang sudah jelas tema tersebut identik dengan kehidupan atau permasalahan anak muda sekarang terutama gen Z. Dalam video yang diteliti, Ustaz Hanan Attaki terhitung cukup banyak menggunakan bahasa kekinian dalam penyampaian materi dakwahnya. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan data yang diperoleh terdapat 21 kata bahasa kekinian yang ditemukan dalam video tersebut. Kemudian, walaupun pada konten video tersebut Ustaz Hanan Attaki cukup banyak menggunakan bahasa kekinian. Namun, setiap pembahasan ataupun materi dakwah yang disampaikan juga tetap berlandaskan kepada ayat Al-Qur'an dan Hadist.

Penelitian ini menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang memiliki peran untuk menganalisis makna dari temuan penelitian yang dihasilkan yaitu 21 kata bahasa kekinian yang digunakan Ustadz Hanan Attaki dalam salah satu video dakwah pada *channel* Youtube Hanan Attaki dengan judul “Sharing Night – Ustadz Hanan Attaki – Support System”. Salah satu contoh kata yang sering diucapkan oleh Ustadz Hanan Attaki adalah *support system* yang merupakan tema pada video tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwasannya bahasa kekinian pun juga dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai tema atau materi dakwah oleh seorang pendakwah salah satunya Ustadz Hanan Attaki. Berdasarkan hasil analisis pemaknaan bahasa kekinian menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure dapat disimpulkan bahwasannya setiap bahasa kekinian yang digunakan memiliki arti tertentu dalam menjelaskan tentang materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam video dakwah yang telah dianalisis oleh peneliti.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang disampaikan di atas tentang analisis makna bahasa kekinian dalam dakwah Ustadz Hanan Attaki, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yakni sebagai berikut :

1. Bagi, para pembaca, khususnya peneliti selanjutnya dapat memperdalam kembali tentang penggunaan bahasa kekinian yang tidak hanya digunakan sebagai bahasa dalam berkomunikasi anak muda terutama gen Z dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, dapat juga dimanfaatkan sebagai strategi atau metode dakwah.

2. Bagi masyarakat umum, khususnya para *da'i* dapat memperbanyak referensi baru dalam metode atau strategi dakwah. Bagi para anak muda yang senang dengan metode dakwah yang kekinian dapat menjadi sarana menambah wawasan terutama dalam hal keislaman. Selain mereka bisa datang ke kajian-kajian yang mungkin mirip metode dakwahnya seperti Ustadz Hanan Attaki, mereka juga tidak menutup kemungkinan suatu saat bisa menjadi seorang *da'i* seperti Ustadz Hanan Attaki.